

**KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH DENGAN STAF TU
DI MAN 1 ACEH TAMIANG DALAM MENINGKATKAN
KINERJA SESUAI PANDUAN VISI DAN MISI
MADRASAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZULFANDI
NIM: 3012019080

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ISLAM
1444 H / 2023 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

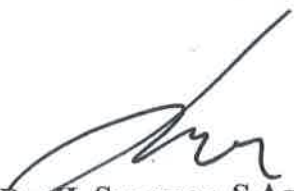
Oleh:

ZULFANDI
NIM: 3012019080

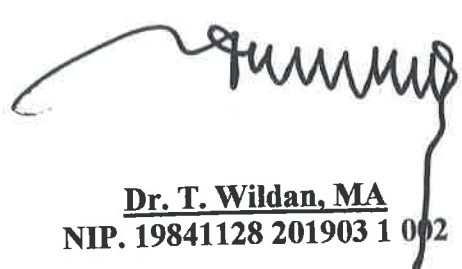
**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. H. Samsuar, S.Ag, MA
NIP. 19760522 200112 1 002

Pembimbing II


Dr. T. Wildan, MA
NIP. 19841128 201903 1 002

4/2 2023.

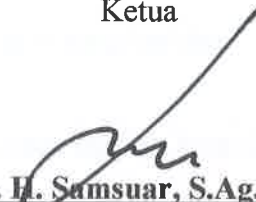
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pada Hari/Taggal :

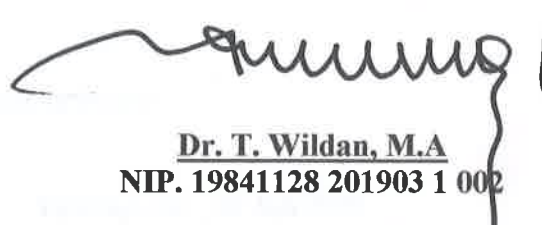
Selasa, 18 Juli 2023 M
30 Dzulhijah 1444 H

DI
LANGSA
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Dr. H. Samsuar, S.Ag, MA
NIP. 19760522 200112 1 002

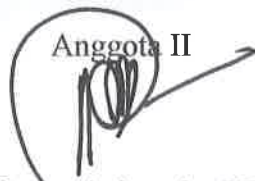
Sekretaris


Dr. T. Wildan, M.A
NIP. 19841128 201903 1 002

Anggota I

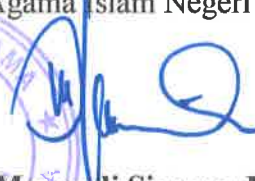

Yogi Febriandi, M.Sos
NIP. 19930211 201903 1 004

Anggota II


Dr. Danil Putra Arisandy, M.Kom.I
NIP. 19841023 201503 1 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Mawardi Siregar, MA
NIP. 19761116 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfandi
NIM : 3012019080
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab Dan Dakwah/
Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Alamat : Dsn. Jaya Desa Matang Ara Aceh ,Kec. Manyak Payed ,Kab. Aceh
Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Komunikasi Kepala Madrasah dan staf TU dalam meningkatkan kinerja sesuai panduan visi misi madrasah ” adalah benar karya sendiri dan bersifat original. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tualang Cut , 20 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL

35AKX197740005

ZULFANDI

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **“Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Staf TU Di MAN 1 Aceh Tamiang Dalam Meningkatkan Kinerja Sesuai Panduan Visi Dan Misi Madrasah”** dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Komunikasi pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenalkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Nasir, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. H. Samsuar, S.Ag, MA, selaku Pembimbing I bagi penulis.
4. Bapak Dr. T. Wildan, MA, selaku Pembimbing II bagi penulis.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan restu kepada penulis yaitu Ayahanda Alm. M.Taslim dan Ibunda Nurhayati HS. Terima

kasih atas nasehat serta motivasi yang tidak pernah berhenti yang telah diberikan kepada penulis.

6. Calon istri tercinta penulis, Elsa Maysara yang telah memberikan dukungan materi dan moril serta motivasi yang tiada hentinya.
7. Teman-teman Mahasiswa/i satu unit dan teman-teman prodi KPI IAIN Langsa dan seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan Skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, kepada Allah SWT. kita berserah diri. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, Juni 2023

Penulis

Zulfandi
NIM. 3012019080

ABSTRAK

Komunikasi antara kepala sekolah dengan semua unsur di di sekolah sangat penting dalam menentukan proses keberhasilan pendidikan, melalui komunikasi yang baik materi ajar dalam pendidikan bisa tersampaikan dengan baik. Namun tidak sedikit permasalahan di beberapa sekolah tertentu terkait kinerja tata usaha yang kurang maksimal bermula dari komunikasi yang kurang baik antara kepala dengan unsur tata usaha. Selain itu komunikasi pada organisasi Pendidikan harus dilaksanakan secara intensif dan baik karena akan mempengaruhi keberhasilan segala aspek dalam sekolah, selain itu komunikasi yang baik dan intensif juga akan berpengaruh pada kinerja dari pendidik dan kependidikan, komunikasi antara kepala sekolah dan tenaga tata usaha akan menghasilkan peningkatan kinerja. Rumusan masalah. Bagaimana komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah, Bagaima faktor- faktor penghambat dan pendukung persoalan komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah. Tujuan penelitian untuk Ingin mengetahui Bagaimana komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah, Ingin mengetahui faktor- faktor penghambat dan pendukung persoalan komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah. Metode penelitian Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana alat dikumpulkan melalui observasi dan wawancara selain itu dinyatakan secara penjelasan terinci. Adapun pendekatan yang dipakai adalah fenomenologis dimana data yang dikumpulkan melalui data observasi, wawancara, interview, dan dokumentasi, peneliti terjun kelapangan untuk menemui subjek dan objek penelitian di MAN 1 Aceh Tamiang, selain itu peneliti juga datang ke perpustakaan IAIN Langsa guna mencari sumber buku yang berkaitan. Hasil penelitian, berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diamati bahwa kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang sedang berkomunikasi dengan salah satu staf pimpinan di Madrasah Aliyah Aceh Tamiang secara personal membahas mengenai program program madrasah sesuai dengan visi dan misi dan pola komunikasinya yang santai dan menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan keakraban dan keterbukaan dalam berbincang-bincang, dan setelah selang beberapa menit menurut penuturan kepala madrasah diadakan rapat untuk persiapan ujian siswa. Penutup berupa kesimpulan untuk menjawab dua perumusan masalah dan saran untuk penuli dan juga untuk pembaca.

Kata Kunci:, *Komunikasi. Kepala Madrasah, Staf TU*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Komunikasi	12
B. Hakikat Dan Tujuan Komunikasi.....	12
C. Unsur-Unsur Komunikasi	15
D. Jenis-jenis Komunikasi	17
E. Faktor Pendukung Komunikasi	18
F. Faktor Penghambat Komunikasi	20
G. Konsep Komunikasi Antara Kepala Madrasah Dan Staf TU.....	21
H. Komunikasi Organisasi	24
J. Hubungan Komunikasi Dalam Implementasi Kebijakan.....	34
K. Penelitian Yang Relevan	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Observasi	41
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang	45
B. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang.....	47
C. Peranan Komunikasi Kepala Tata Usaha Sebagai Menejer Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Peserta Didik Sesuai Visi Dan Misi	51
D. Komunikasi Kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang Dengan Tata Usaha Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi	52
E. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Staf Tata Usaha Dan Guru Dalam Visi Dan Misi.....	56

F. Komunikasi Internal Tata Usaha Dengan Guru Dan Kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang.....	59
G. Komunikasi Kepala Mdrasah Dan Tata Usaha Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Peserta Didik Sesuai Visi Dan Misi	63
H. Kendala Komunikasi Kepala Madrasah Dan Tata Usaha Dalam Mengembangkan Mdrasah Sesuai Visi Dan Misi	66
I. Kendala-kendala Dalam Komunikasi Kepala Madrasah Dan Tata Usaha.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan organisasi pendidikan formal yang bertugas untuk membentuk manusia yang bermutu melalui serangkaian proses pendidikan yang telah diatur berdasarkan delapan standar pelaksanaan pendidikan. Kepala sekolah sendiri merupakan tugas tambahan bagi guru, dan ini sudah berlangsung cukup lama. Oleh karena kepala sekolah dan pengawas sekolah berasal dari guru, makin kuat kehendak untuk mengakui kepemimpinan guru atau guru sebagai pemimpin yang merupakan bagian dari kaderisasi guru untuk promosi.

Keterlibatan masyarakat dalam program sekolah, terlihat dalam bentuk komunikasi. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan berita atau informasi dari seseorang ke orang lain. Suatu komunikasi yang tepat tidak akan terjadi, kalau tidak penyampai berita tadi menyampaikan secara patut dan penerima berita menerimanya tidak dalam bentuk distorsi.¹

Komunikasi antara kepala sekolah dengan semua unsur di di sekolah sangat penting dalam menentukan proses keberhasilan pendidikan, melalui komunikasi yang baik materi ajar dalam pendidikan bisa tersampaikan dengan baik. Namun tidak sedikit permasalahan di beberapa sekolah tertentu terkait kinerja tata usaha yang kurang maksimal bermula dari komunikasi yang kurang baik antara kepala dengan unsur tata usaha.

¹ Thoha, *Prilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2012), h. 167

Selain itu komunikasi pada organisasi Pendidikan harus dilaksanakan secara intensif dan baik karena akan mempengaruhi keberhasilan segala aspek dalam sekolah, selain itu komunikasi yang baik dan intensif juga akan berpengaruh pada kinerja dari pendidik dan kependidikan, komunikasi antara kepala sekolah dan tenaga tata usaha akan menghasilkan peningkatan kinerja.

Kepala sekolah dan tata usaha perlu membangun komunikasi yang sehat dan efektif, sehingga dapat membantu perkembangan kualitas kinerja tata usaha di sekolah. Peranan komunikasi dalam lingkungan sekolah tidak hanya sebagai sarana atau alat bagi kepala sekolah dalam menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana dalam mewujudkan kerjasama. Faktor kepemimpinan kepala sekolah sangat berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi kerja tata usaha. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam keberlangsungan dan perkembangan pendidikan. Seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas yang diperintahkan.

Hubungan komunikasi kepala sekolah dan staf tata usaha terjalin sangat baik walau terkadang ada beberapa masalah yang timbul akibat kesalahan dalam memberikan maupun menerima informasi, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah dan staf tata usaha agar proses komunikasi Antar Pribadi berjalan dengan baik sehingga tercapai visi misi di MAN 1 Aceh Tamiang.

Kepala sekolah MAN 1 Aceh tamiang dalam mengimplementasikan fungsi dan tujuan komunikasi yang di bangun dalam lingkungan sekolah haruslah memiliki daya dorong terhadap semua sistem yang terdapat di sekolah. Sebab pada dasarnya sekolah suatu bentuk organisasi formal yang terdiri dari seperangkat

sistem atau komponen seperti kepala sekolah/madrasah, guru, staf atau tata usaha, dan siswa yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam hal ini fungsi komunikasi memiliki keterkaitan antara kepala madrasah dan staf tata usaha merupakan komponen yang terpenting dalam bertindak sebagai seorang pemimpin dengan posisi dan memiliki peran strategis dalam tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini adalah siswa yang memiliki budaya belajar yang baik. Kepala sekolah MAN 1 Aceh Tamiang di tuntut memiliki kemampuan komunikasi yang mampu dalam mempengaruhi dan mengajak komponen yang terdapat didalam sekolah untuk melaksanakan pekerjaan yang mengarah kepada tujuan sekolah sesuai visi misi.

Berkaitan dengan masalah penyajian Komunikasi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan kinerja guru dan tata usaha, menjadi persoalan yang penting, komunikasi face to face kepemimpinan Kepala Sekolah dapat mempengaruhi baik itu motivasi, moral, kepuasan kerja, kualitas kerja, prestasi kerja, maupun keamanan dan kenyamanan dalam bekerja, sehingga kemampuan dan ketrampilan komunikasi kepemimpinan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kepemimpinan yang berbobot dan berkualitas.

Faktor komunikasi kepemimpinan tidak lepas pula dari faktor motivasi, baik itu motivasi dari dalam maupun dari luar, dan sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja semua pegawai, baik guru maupun staf tata usaha dilingkungan Kepala sekolah MAN 1 Aceh tamiang. Kemampuan kinerja pegawai seseorang sangat berpotensi sekali dalam mengarahkan segenap potensi yang dimilikinya, guna mencapai hasil yang optimal dan maksimal dari suatu organisasi. Komunikasi

kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mendorong sejumlah orang, agar dapat berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang terarah terhadap tujuan bersama dalam pencapaian visi misi sekolah.

Keberadaan pegawai tata usaha juga sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 tentang “Standar Staf Administrasi Sekolah”. Penentuan Standar ini wajib dipenuhi oleh pegawai tata usaha agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Akan tetapi fenomena yang sering terjadi di lapangan kadang-kadang kepala sekolah masih kurang menyadari akan pentingnya pegawai tata usaha bahkan tingkat pendidikan pegawai tata usaha di sekolah pada umumnya masih relatif rendah di antaranya ada yang berpendidikan SMA, SMP, bahkan ada yang tamatan SD.²

Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peran Kepala Tata Usaha untuk meningkatkan kinerja para tenaga kependidikan sesuai visi misi sekolah. Kemudian ingin mengetahui bagaimana respon dari keseluruhan Tenaga Kependidikan yang ada di Kepala sekolah MAN 1 Aceh tamiang terhadap kepemimpinan yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah dan tata usaha. Setelah mendapatkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam untuk mengetahui informasi yang terdapat dilembaga tersebut melalui penelitian dengan judul, “Komunikasi Kepala Madrasah Dengan

² Afriyenti, Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.1 No.1 Oktober 2013, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101314&val=1537>. Di akses pada hari Kamis tanggal 24 November 2016, hlm. 9

Staf TU Di MAN 1 Aceh Tamiang Dalam Meningkatkan Kinerja Sesuai Panduan Visi Dan Misi Madrasah”. Setelah adanya latar belakang dan tema penelitian ini, semoga peneliti mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan focus penelitian yang sedang teliti.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah ?
2. Bagaima faktor- faktor penghambat dan pendukung persoalan komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Ingin mengetahui Bagaimana komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah.
2. Ingin mengetahui faktor- faktor penghambat dan pendukung persoalan komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah.

D. Maanfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa manfaat teoritis penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat

untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang komunikasi, yang mengacu pada komunikasi kepala dan tata usaha dalam meningkatkan kemajuan sekolah sesuai misi dan visi sekolah yang berkarakter pendidikan Islam. Selain itu penelitian ini memiliki manfaat praktis

1. Ingin mengetahui Bagaimana komunikasi kepala sekolah dengan staf TU di MAN 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan kinerja sesuai visi dan misi madrasah.
2. Ingin mengetahui Bagaimana faktor- faktor penghambat persoalan komunikasi.

1. Manfaat praktis:

- a. Bagi peneliti khususnya, untuk mengetahui bagaimanakah komunikasi kepala sekolah dan tata usaha di MAN 1 Aceh Tamiang dalam pencapaian visi dan misi sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian diharapkan menjadi sebuah motivasi dalam melaksanakan proses komunikasi kepala dan tata usaha di MAN 1 Aceh Tamiang dalam pencapaian visi dan misi sekolah.
- c. Bagi lembaga, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penerapan proses komunikasi kepala sekolah dan tata usaha di madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang dalam meningkatkan Budaya Belajar Siswa sesuai visi dan misi sekolah.

2. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah MAN 1 Aceh Tamiang dalam komunikasi khususnya untuk meningkatkan kinerja tata usaha sesuai visi misi.
- c. Penelitian ini diharapkan agar tata usaha dapat memperbaiki komunikasi pada proses pembelajaran yang dilakukan di dalam meningkatkan kinerja tata usaha.

E. Penjelasan Istilah

Skripsi ini yang mencakup beberapa istilah kunci yang dianggap perlu diberikan batasan sebagai landasan pembahasan lebih lanjut. Batasan masalah dibuat untuk mengerucutkan permasalahan yang begitu luas. Disamping itu juga, untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Konsep Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *Communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa Inggris *Communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Secara sederhana dapat di kemukakan pengertian komunikasi ialah proses pengiriman pesan atau

sombolsimbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu.³

Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (community) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu, dan mereka berbagi makna dan sikap. Tanpa komunikasi tidak akan ada komunitas. Komunitas bergandung pada pengalaman dan emosi bersama, dan komunikasi berperan dan menjelaskan kebersamaan itu. Sebuah definisi singkat dari Harold D. Lasswell dalam karyanya *The Structure and Function of Communication*, bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi adalah menjawab pertanyaan who says (siapa yang berbicara), what (apa yang dibicarakan), in what channel (media apa yang dipakai), to whom (kepada siapa lawan bicara), dan what effect (efek yang ditimbulkan).⁴

2. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala sekolah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga yang menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, dan pangkat. Kepala sekolah akan

³ Susanto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 1

⁴ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h.10.

dikatakan berhasil apabila mereka memahami keberadaan dan posisi mereka sebagai seorang pemimpin, di samping itu juga mereka mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.⁵

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah sehingga kepala sekolah harus memiliki wawasan dan tujuan yang jelas untuk perbaikan pendidikan dan memiliki gagasan pembaharuan serta mampu mengakomodasikan pembaharuan lainnya.⁶

3. Pengertian KTU

Tata Usaha terdiri dari dua kata, yaitu “Tata” dan “Usaha” yang masing-masing kurang lebih mempunyai pengertian sebagai berikut Tata adalah suatu peraturan yang harus ditaati dan usaha ialah suatu usaha dengan mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu maksud. Jadi menurut arti kata, Tata Usaha adalah suatu aturan atau peraturan yang terdapat dalam suatu proses penyelenggaraan kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan istilah Tata Usaha ialah penyelenggaraan tulis menulis (keuangan dan sebagainya) di perusahaan, negara dan sebagainya, sedangkan penata usaha ialah orang-orang yang menyelenggarakan tata usaha.⁷

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. 8, 2011), h. 82-84

⁶ Soewadji Lazaruth, *Kepala sekolah dan tanggung jawabnya* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h.20

⁷ Rufqotuz Zakhroh, Pengaruh Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Non Akademik, *Jurnal Didaktika*, Vol 19, No.2 (Februari 2013), h. 62

Pada hakikatnya kegiatan tata usaha ialah segenap kegiatan pengelolaan surat menyurat yang dimulai dari menghimpun (menerima), mencatat, mengelola, mengadakan, mengirim, dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan organisasi. The Liang Gie merumuskan tata usaha ialah segenap rangkaian aktivitas, menghimpun, mencatat, mengelola, mengadakan, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam setiap organisasi.⁸

4. Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil prestasi kerja optimal yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok ataupun badan usaha. Pengukuran kinerja secara tradisional adalah pengukuran kinerja yang berorientasi kepada bidang keuangan dan kemampuan untuk mendapatkan laba. Suatu organisasi dikatakan mempunyai kinerja yang baik kalau dalam laporan keuangannya mendapat keuntungan, sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

Kinerja pegawai dalam organisasi mengarah kepada kemampuan pegawai dalam melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas-tugas tersebut biasanya berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Sebagai hasilnya akan diketahui bahwa seseorang pegawai masuk dalam tingkatan kinerja tertentu. Kinerja merupakan kombinasi antara kemampuan dan usaha untuk menghasilkan apa yang dikerjakan. Supaya menghasilkan kinerja yang baik seseorang harus memiliki kemampuan, kemauan usaha agar serta setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak mengalami hambatan yang berat dalam

⁸ The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, (Yogyakarta, Liberty Yogyakarta, 2000), h.16

⁹ Muhyadi, *Organisasi, struktur, teori dan proses*, (LPTK, Depdikduk Jakarta, 1989), h.35

lingkungannya.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan diuraikan secara ringkas tahapan pembahasan skripsi, dimana pembahasan ini dibagi dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN: Bab ini yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan,

BAB II : KERANGKA TEORI: Pada bab ini akan dibahas tentang teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, Pengertian Komunikasi, hakikat dan tujuan komunikasi, unsur-unsur komunikasi, jenis-jenis komunikasi, faktor penghambat komunikasi, konsep komunikasi.

BAB III : METODE PENELITIAN: Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode yang dipakai dalam penelitian yang terdiri dari, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data dan juga tentang keabsahan data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: dalam bab ini akan dibahas tentang Tinjauan Umum Lokasi Penelitian,

¹⁰ Kasim Ashar, *Pengukuran Efektifitas Dalam Organisasi*, (Lembaga Penerbit FE UI bekerjasama dengan Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial, 1993), h.50

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang

Hasil penelitian ini dilakukan di Madrasah 1 Aceh Tamiang pada tanggal 7 Desember 2022. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan Tata Usaha (TU) untuk melihat strategi Komunikasi kepala sekolah dan Tata Usaha dalam mengembangkan Man 1 Aceh Tamiang dalam sesuai visi misi Madrasah. Man 1 Aceh Tamiang merupakan Sekolah yang di bawah pemerintah Aceh Tamiang yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di Aceh Tamiang, akan tetapi dengan beriringnya waktu dan tuntutan dari masyarakat maka pada 1985, Wa /6- b/18/1985, 16 Januari 1986 madrasah ini berdiri karena keinginan orang kampung tualang Baro dengan segenap lapisan masyarakat dengan luas $+1.33292M^2$. Fasilitas penunjang untuk memenuhi tuntutan masa. Kemudian pada tahun 1993 Man bergabung dengan mts 1 Aceh Tamiang.

Pada mulanya sekolah ini mengatur izin berdirinya di kemenag Aceh Tamiang ydan melibatkan dengan pihak terkait, pertama sekali bangunan yang berhasil dibangun adalah gedung utama. Kemudian melihat potensi yang ada, yaitu bangunan sekolah yang tersedia tidak sebanyak murid yang akan menempuh pendidikan. Jadi kepala Madrasah Drs . Rusli H Mahmud yaitu kepala madrasah swasta banyak payed pada masa awal Pada tahun 1984 - 1991 berinsiatif untuk membangun yakni madrasah Aliyah dengan para staf pendidik bersama-sama

memajukan Madrasah Aliyah Aceh Tamiang ini dan selanjutnya. Jadi, Man Aceh Tamiang karena Drs . Rusli H Mahmud sebagai kepala sekolah memperhatikan pendidikan anak-anak Aceh Tamiang.

Tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Aceh Tamiang ialah untuk menghasilkan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, tangguh dan berprestasi dalam bidang agama, sosial, ilmu pengetahuan, mampu mengembangkan potensi kedaerah dan cinta tanah air di pimpin Oleh bapak Usman Saad SAg kepala MA swasta 1991 sampai 1993. Berdasarkan letak secara geografis keberadaan Madrasah Aliyah Aceh Tamiang berada di dataran rendah dari pemkap Aceh Tamiang yang berjarak $\pm$ 20 km dan di lingkungi oleh daerah perkebunan kelapa sawit, pertanian, perkotaan dan daerah wisata Pesisir Pantai Mayak Payet. Sehingga dapat menimbulkan hal positif dan negatif terhadap calon dan peserta didik. Baik pengaruh teknologi dan budaya dari luar, sehingga Madrasah Aliyah Aceh Tamiang memandang perlu untuk menyusun dan menyiapkan sarana dan prasarana serta muatan lokal yang mengarah kepada peningkatan kualitas siswa dari sisi keberadaan madrasah, perkembangan daerah yang memiliki industri kelapa sawit.

Sehingga dengan demikian program-program tersebut dapat berjalan sesuai dengan karakteristik dan potensi kebutuhan peserta didik. Diantara yang sangat dibutuhkan bimbingan tentang akhlak budi pekerti, pendidikan pengenalan tentang tindakan kenakalan remaja, pengembangan baca tulis al-Qur'an, kreatifitas siswa meliputi diantaranya kerajinan tangan, seni budaya dan kecakapan hidup dengan memanfaatkan fasilitas dilingkungan sekolah dan dilingkungan masyarakat (daerah).

B. Visi Dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh

Tamiang Islami, Berprestasi, Kreatif Dan Inovatif

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang.

1. Menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
2. Mengembangkan kemampuan akademik yang bermutu.
3. Mengembangkan minat , bakat dan keterampilan siswa sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dalam terjun ke masyarakat.
4. Mengembangkan sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi (Iptek).

c. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tamiang

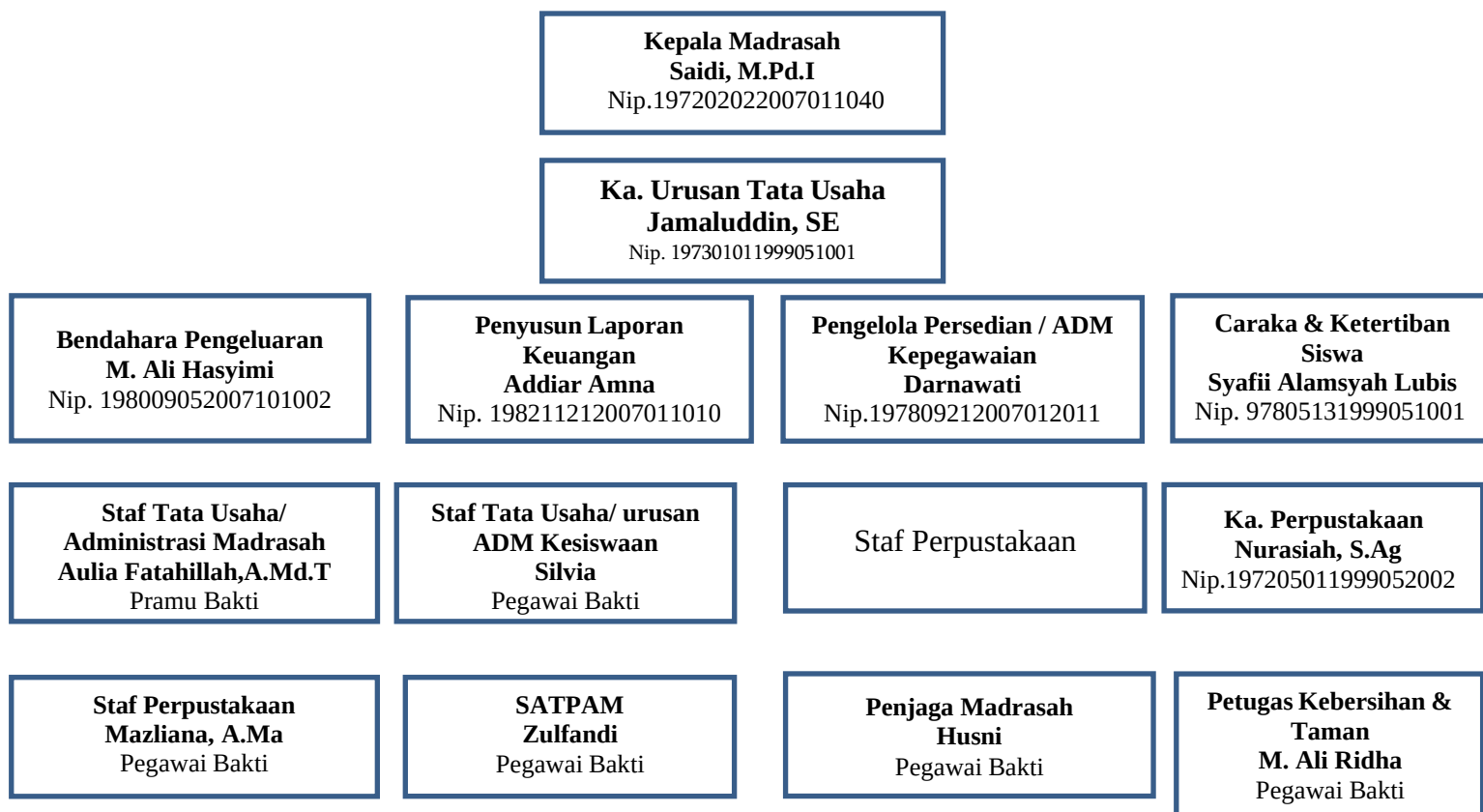
1. Agar warga madrasah dapat menerapkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap penerapan budaya islam dalam masyarakat.
2. Siswa dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mencapai standar kelulusan sebagai bekal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Siswa memiliki keterampilan, kecakapan keuletan dan kemandirian sebagai bekal hidup pribadi dan bermasyarakat.

Terwujudnya sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan madrasah sebagai sistem adalah struktur organisasi madrasah, pembentukan organisasi madrasah adalah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas (*Job Description*), koordinasi, dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha madrasah, maka dapat digambarkan struktur organisasi Madrasah Aliyah Aceh Tamiang:

STRUKTUR ORGANISASI MAN 1 ACEH TAMIANG



a. Kepala Madrasah Aliyah

Kepala madrasah adalah guru yang mempunyai keahlian lebih dan wewenang dari rekan sejawatnya secara organisatoris. Kepala madrasah Aliyah mempunyai tugas pembuat rencana jangka pendek dan jangka panjang, AD/ART Madrasah Aliyah, pembiayaan, operasional pembelajaran, rekrutmen guru dan staf atau karyawan, seleksi dan penempatan personil, pembinaan personil, pengawasan personil, penanggung jawab personil, dan seluruh kegiatan, pelaksanaan pembelajaran dan pengambilan keputusan tingkat Madrasah Aliyah, pengadaan barang dan penghapusan perlengkapan madrasah, kepala Madrasah Aliyah bertanggung jawab tentang pelaksanaan proses belajar mengajar.

b. Komite Madrasah

Komite Madrasah Aliyah Aceh Tamiang adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, pemerataan, serta efisiensi pengelolaan pendidikan di suatu madrasah.

c. Kepala Tata Usaha

Tata usaha adalah personil guru yang diangkat secara musyawarah oleh kepala madrasah yang bertugas di bidang manajemen, administrasi, dan pengembangan usaha madrasah dalam memenuhi kelengkapan dokumen- dokumen di sekolah.

d. Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program;

- 2) Pengorganisasian;
- 3) Pengarahan;
- 4) Ketenagaan;
- 5) Pengkoordinasian;
- 6) Pengawasan;
- 7) Penilaian;
- 8) Identifikasi dan pengumpulan data;
- 9) Penyusunan laporan.

e. Kepala Laboratorium

Kepala laboratorium bertugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan- kegiatan menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium dan perencanaan pengadaan alat dan bahan untuk laboratorium.

f. Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan bertugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan- kegiatan perencanaan pengadaan buku atau bahan pustaka dan pengurusan pelayanan perpustakaan serta pengembangan perpustakaan.

g. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang mempunyai kompetensi mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang bertugas terhadap pengelolaan kelas, inovasi pembelajaran dan pembinaan terhadap anak didiknya. Wali kelas bertanggung jawab kepada kepala madrasah secara administratif.

h. Peserta Didik

Peserta Didik atau Siswa/siswi adalah anak manusia yang membutuhkan bimbingan, arahan dan bantuan terhadap perkembangan fisik dan psikisnya oleh manusia lain (guru). Mereka adalah objek pendidikan yang akan berkembang sesuai dengan yang didapatkannya menuju manusia yang sempurna.

C. Peranan Komunikasi Kepala Tata Usaha Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Peserta Didik Sesuai visi dan Misi

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang yang diperoleh dari hasil wawancara guna mengungkapkan peran kepala tata usaha sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pelayanan peserta didik bertugas sebagai pemimpin (*manajer*), penghubung (*relation*), dan sebagai pengawas(*supervisor*). Berfungsi sebagai pemimpin (*leader*) Kepala tata usaha harus baik dalam pelayanan mutu peserta didik dan harus bersikap adil kepada peserta didik seperti di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang, komunikasi kepala tata usaha dan kepala madrasah memberikan arahan kepada bawahan agar dapat melayani peserta didik dengan baik.

Berdasarkan keterangan di atas peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang yang menyatakan:

“Dalam menjalin komunikasi antara kepala sekolah dan kepala tata usaha sebagai pemimpin itu man 1, harus memberikan contoh yang baik terhadap bawahannya karena apa, karena pemimpin sebagai public figur bagi bawahannya. baik baruknya akan ditiru bawahannya. kedisplinannya harus dijaga, ramah tamah terhadap tamu, professional, bila seorang pemimpin sudah mempunyai semua itu, maka bawahannya akan segan dan dapat ditiru dalam melakukan pelayanan”.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan kepala Madrasah Saidi tgl 19 Desember 2022

Begitu juga disampaikan oleh ibu Aryani Astutik selaku Gurudi Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang beliau berkata :

“Terkait pelayanan siswa memang harus adil dan baik, tidak boleh membedakan karena, semua siswa itu sama, tidak boleh membedakan entah itu anaknya siapa, bagi seorang manajer selaku KTU itu harus mempunyai sikap rendah hati, tidak boleh sombong, dan bekerja secara professional, agar dari segi pelayanan terutamanya nyaman bagi siswa.”⁶⁰

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Jamaluddin selaku KTU di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang mengenai KTU beliau berkata:

“Tentunya saya selaku kepala KTU harus bekerja secara profesional dan bekerja dengan tim dalam artian bekerja sama dengan bawahannya saya” agar dapat memberikan pelayanan terbaik untuk Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang sesuai visi misi. juga dalam segi pelayanan siswa peran saya sangat dibutuhkan dalam proses pendataan siswa seperti siswa baru, dan juga siswa yang mau menghadapi Ujian Madrasah, itu kan butuh data siswa, seperti kartu keluarga, ijazah. dan lain- lainnya. itu kan butuh blusukan dan kerja sama dengan guru atau wali kelas, iya begitu sudah peran saya sebagai kepala KTU”⁶¹

D. Komunikasi Kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang Dengan Tata Usaha Dalam mewujudkan Visi Dan Misi.

Kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang memiliki posisi penting dalam menentukan berkembang dan maju mundurnya suatu madrasah untuk menghantarkan keberhasilan belajar siswa secara maksimal, yakni meningkatkan budaya belajar siswa. Karena dengan budaya belajar siswa yang baik akan dapat memberikan kualitas dan hasil belajar yang memuaskan bahkan akhlak yang terpuji yang akan selalu ditampilkan oleh setiap siswa/i. Kepala Madrasah Aliyah

Aceh Tamiang sebagai seorang pemimpin tentunya perlu menjalin komunikasi

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Aryani Astutik selaku Guru di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang tgl 19 Desember 2022

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Jamaluddin selaku Kepala KTU di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang tgl 19 Desember 2022

yang baik kepada Tata Usaha, bahkan dengan seluruh warga sekolah karena semua aturan dan kebijakan semua itu akan bisa diterapkan dengan adanya dukungan sehingga semua bisa dijalankan. Maka dalam hal melaksanakan peraturan dan kebijakan yang ada yaitu dengan melalui pendekatan komunikasi.

Dalam komunikasi kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang dengan staf Tata Usaha selama ini berjalan dengan baik, semua program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selalu dikomunikasikan terlebih dahulu untuk menghindari kesalah pahaman dan program-program berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Komunikasi kepala madrasah dengan staf tata usaha tidak hanya dilakukan dalam agenda rapat rutin saja bahkan dalam kegiatan sehari-hari komunikasi yang dilakukan berlangsung secara personal. Untuk mengetahui proses komunikasi dengan staf tata usaha dalam meningkatkan budaya belajar siswa di Madrasah Aliyah Aceh Tamiang sesuai visi dan misi perlu dipaparkan berdasarkan data, wawancara serta dokumentasi sebagaimana ditemukan di lokasi penelitian.

“Berkaitan dengan komunikasi yang dibangun oleh kepala madrasah dengan staf tata usaha dan guru meliputi berbagai hal diantaranya dalam hal menyampaikan aturan dan kebijakan yang akan diterapkan kepada guru dan staf tata usaha. Kepala madrasah menegaskan bahwa dalam menyampaikan aturan dan kebijakan itu dengan komunikasi secara langsung, dan komunikasi secara langsung itu dilakukan pada saat rapat rutin dengan guru dan staf tata usaha, pimpinan yang sudah terjadwal setiap bulannya. Dan bila dalam keadaan mendesak rapat bisa dilakukan dalam seminggu sekali untuk memberikan motivasi dan semangat”.⁶²

⁶² Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang tgl 10 Desember 2022

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diamati bahwa kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang sedang berkomunikasi dengan salah satu staf pimpinan di Madrasah Aliyah Aceh Tamiang secara personal membahas mengenai program program madrasah sesuai dengan visi dan misi dan pola komunikasinya yang santai dan menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan keakraban dan keterbukaan dalam berbincang-bincang, dan setelah selang beberapa menit menurut penuturan kepala madrasah diadakan rapat untuk persiapan ujian siswa.

Penuturan kepala madrasah tersebut selaras dengan penyampaian beliau saat diwawancarai di kantor kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang pada tanggal 10 Desember 2022, berikut hasil wawancaranya:

“Komunikasi itu sangat-sangat penting dilakukan kepada setiap komponen madrasah, terlebih kepada staf tata usaha. Karena segala sesuatunya dapat berkembang melalui komunikasi, bahkan maju mundurnya suatu madrasah itu karena adanya komunikasi, komunikasi yang vakum tentunya tidak berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Baik komunikasi yang penting dari atas ke bawah itu harus kita sampaikan. bila ada sesuatu yang harus disampaikan tidak selalu melalui forum yang resmi kepada wakil kepala madrasah melainkan secara langsung disampaikan *person to person* guna membangun keakraban dan kedekatan emosional dalam bekerja di Madrasah Aliyah Aceh Tamiang”.⁶³

Dari kutipan wawancara di atas, dapat dipahami bahwa kepala madrasah mengutarakan betapa pentingnya berkomunikasi. Sebab, komunikasi yang baik dapat menunjang aktivitas yang baik pula dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas madrasah sesuai visi misi. Oleh karenanya, komunikasi dengan berbagai pihak terutama dengan staf tata usaha dan juga para wakil kepala madrasah sebagai staf pimpinan tertinggi sangat membantu penyamaan persepsi dan

⁶³ Wawancara dengan Staf Tata Usaha tgl 10 Desember 2022

membangun ide/gagasan yang baik terhadap madrasah. Hal di atas senada dengan ungkapan yang disampaikan oleh Azmi saat diwawancarai menyebutkan bahwa:

“Komunikasi dengan kepala madrasah Alhamdulillah bagus dan setiap mengadakan program selalu melakukan musyawarah dan intruksi-intruksi kepala madrasah selalu dilakukan dengan musyawarah dengan staf tata usaha, maka dengan begitu juga dengan masalah-masalah dengan siswa, selalu penyelesaiannya itu dengan musyawarah bila membuat keputusan beliau panggil untuk *breefing* sebentar untuk membuat keputusan bersama.”⁶⁴

Penuturan Azmi di atas semakin menguatkan bahwa adanya keterbukaan yang diberikan kepala madrasah kepada kepala tata usaha Madrasah Aliyah Aceh Tamiang lainnya untuk berkomunikasi dalam bentuk musyawarah untuk mengambil suatu kebijakan dalam penetapan suatu keputusan. Mengomentari hal di atas, menyampaikan hal senada terkait cara dan bentuk komunikasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap staf tata usaha di selasela rutinitas mengajar dan persiapan-persiapan rapat, saat diwawancarai di ruang tata usaha:

“Komunikasi kepala madrasah dengan staf tata usaha berlangsung dengan baik, komunikasi juga dibangun melalui rapat rutin dan personal, selain itu kepala madrasah mengkomunikasikan secara langsung dengan gaya bahasa yang santai dan terkadang dengan bahasa yang bergurau. Dalam mengambil sebuah kebijakan kepala madrasah selalu mengadakan musyawarah untuk penyelesaiannya, sehingga keputusan itu menjadi keputusan bersama”.⁶⁵

Dari penuturan di atas semakin menguatkan bahwa dalam komunikasi kepala madrasah dan tata usaha membangun keakraban yang baik serta pendekatan emosional, baik dalam situasi komunikasi personal sehari-hari dan komunikasi dalam bentuk formal seperti rapat atau musyawarah guru lainnya.

⁶⁴ Wawancara dengan Azmi Staf Tata Usaha di Madrasah Aliyah Aceh Tamiang tgl 12Desember 2022

⁶⁵ Wawancara dengan kepala Tata Usaha di Madrasah Aliyah Aceh Tamiang tgl 12Desember 2022

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang berlangsung dengan sangat baik, di mana selain membangun keakraban antar pimpinan dan staf tata usaha, pimpinan dan pihak tenaga pendidik dan kependidikan lainnya komunikasi yang dilakukan melalui orang perorangan atau *face to face*, rapat-rapat yang telah dijadwalkan sebelumnya, atau pada saat-saat waktu istirahat. Selain itu, juga membangun kedekatan emosional, bijak dalam pengambilan keputusan, dan mengutamakan musyawarah dalam penetapan suatu kebijakan madrasah. Sehingga segala kebijakan kepala madrasah dipandang sebagai keputusan yang mengutamakan kemaslahatan bersama.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Kepala Madrasah Dengan Staf Tata Usaha Dan Guru Dalam visi/misi.

Berikut ini yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja staf tata usaha di Madrasah Aliyah Aceh Tamiang diantaranya kedisiplinan, kepatutuhan terhadap aturan, tanggung jawab terhadap tuangnya. Berbicara tentang kedisiplinan otomatis kita membahas tentang ketepatan waktu dari seorang staf tata usaha baik itu kedisiplinan seorang staf tata usaha guru maupun kepala madrasah. Sebagai staf tata usaha, guru, siswa, maupun kepala madrasah memang sudah seharusnya datang tepat waktu, tapi terkadang ada beberapa orang yang telamabat, entah itu mendapatkan kendala pas diperjalanan atau memiliki masalah pribadi yang harus diselesaikan, hal ini yang menyebabkan beberapa staf tata usaha, guru maupun siswa madrasah berturut turut maka akan diberikan sangsi atau teguran dari kepala madrasah Tidak hanya

sampai disitu kepala madrasah juga memberikan pembinaan kepada staf tata usaha. Untuk pembinaan staf tata yang kepala sekolah lakukan adalah dengan cara memantau secara langsung kehadiran staf tata usaha. Biasanya kepala sekolah datang lebih awal agar kepala sekolah dapat memantau secara langsung keadaan staf tata usaha maupun guru, dalam hal ini kedisiplinan, dalam wawancanya:

“Dalam membangun komunikasi, kepala madrasah memantau langsung kehadiran guru-guru maupun staf tata usaha, hampir setia hari saya berangkat lebih awal untuk melihat mana guru maupun staf tata usaha yang berangkat lebih awal dan mana yang terlambat. Jika ada yang terlambat pastinya ada teguran dirapat, akan tetapi masi ada saja yang terlambat setiap harinya dengan bermacam-macam alasan, Demikian apa yang disampaikan wakil kepala madrasah sebagai berikut: Untuk guru-guru maupun staf tata usaha yang sering terlambat akan diberikan teguran, teguran tersebut akan disampaikan kepala sekolah saat rapat”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa kepala madrasah telah melakukan pembinaa guru dan staf tata usaha dengan cara mengawasi kehadiran guru dan staf tata usaha secara langsung, sehingga dapat dilihat tata usaha mana saja yang sering terlambat dan ditegur saat rapat berlangsung, hal ini mungkin masih terjadi menghambat komunikasi terus berulang karena kepala madrasah dan staf tata usaha tidak secara langsung, atau tertuju pada guru maupun staf tersebut, hambatan komunikasi tersebut berujung pada teguran dan berupa himbauan kepada seluruh tenaga kependidikan yang hadir, karena kepala sekolah beranggapan bahwasanya madrasah belum bisa memberikan insentif yang sesuai visi dan misi,

⁶⁶ Wawancara dengan kepala madrasah tgl 26 Desember 2022.

“Didalam membangun komunikasi dengan staf tata usaha kepala madrasah aktif melakukan pengawasan kinerja staf tata usaha kepala sekolah melakukannya dengan cara melakukan kunjungan ke ruangan tata usaha secara langsung disaat jam kerja. Dengan melakukan kunjungan ruangan, kepala sekolah bisa secara langsung mengawasi kinerja staf tata usaha tersebut. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala madrasah Aliyah Aceh Tamiang saat penulis melakukan wawancara Untuk pengawasan biasanya saya melihat langsung keruangan tata usaha, jadi saya bisa melihat langsung kinerja staf tata usaha, tetapi memang tidak setiap saat saya melihat kinerja dari staf tata usaha”.⁶⁷

“Di tambahkan lagi oleh kepala tata usaha: Memang benar,biasanya kepala madrasah melakukan kunjungan ke ruangan tata usaha untuk melihat kinerja yang kita lakukan, bahkan sebelum kepala Madrasah masuk ruangnya Beliau menyempatkan untuk berkunjung keruangan staf tata usaha, kegiatan tersebut bertujuan agar kinerja staf tata usaha dapat terawasi dengan baik oleh kepala madrasah.”⁶⁸

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan pengawasan kinerja staf tata usaha secara langsung berupa kunjungan ruangan, akan tetapi kegiatan ini tidak rutin dilaksanakan.

Bahwa Ia mengatakan staf tata usaha, guru bahkan kepala sekolah selalu mematuhi aturan yang diterapkan oleh program sekolah tentang tata tertip berpakaian dinas ke sekolah karena kita merupakan contoh bagi peserta didik tak hanya sikap atau kelakuan kita tetapi juga termasuk dalam kerapian dalam

⁶⁷ Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang Tgl 21 Desember 2022

⁶⁸ *Ibid.*

berpakian. Dan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang ialah bagaimana kita dapat menjalin hubungan komunikasi yang harmonis, terlebih dalam pekerjaan kita sangat dibutuhkan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik untuk mencapai visi dan misi madrasah, jadi semaksimal mungkin kita menjalin dan menjaga keharmonisan baik di dalam sekolah maupun diluar madrasah.

F. Komunikasi Internal Tata Usaha dengan Guru Dan Kepala Madrasah Aliyah Aceh Tamiang

Dalam membangun komunikasi di madrasah kepala Tata Usaha merupakan unit yang sangat berpengaruh banyak terhadap suatu lembaga baik dalam tahap perkembangan suatu lembaga, mempertahankan image, dan mengembangkan citra suatu kelembagaan. Begitu juga dengan Tata Usaha di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang yang memiliki peran penting terhadap perkembangan dan mempertahankan image madrasah dari terpaan isu miring dari publik. Tata usaha memiliki beberapa teknik dalam mengembangkan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang salah satunya ialah menggunakan strategi komunikasi internal yang dapat di lihat dari hasil wawancara dengan Muhammad Razak selaku Tata Usaha di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang:

“Komunikasi tata usaha dengan guru Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang maupun umum masih terjalin dengan baik dan masih bertukar pendapat untuk mengembangkan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang ini. Dan biasanya juga ada acara yang di ikuti oleh semua guru misalnya seperti milad di madrasah hari guru dan ketika di adakan rapat besar semua guru Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang akan di kumpulkan. Dan kalau komunikasi antara tata usaha dengan pimpinan Madrasah Aliyah itu sangat erat ya, karna

dalam pengembangan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang tata usaha dengan kepala Madrasah itu harus bekerjasama dengan maksimal”.⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat di fahami bahwa tata usaha sebagai unit pelaksanaan teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di Madrasah dapat menjalankan komunikasi internal yang baik dengan semua tenaga pengajar dan kepala sekolah di dalam Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang dan bertukar gagasan secara Horizontal dan Vertikal yang menyebabkan tata usaha dapat melangsungkan manajemen dengan baik semakin mudah di kembangkan dengan kerja sama internal Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang. Hal senada juga di terangkan oleh kepala Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang Saidi:

”Sesama guru di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang tidak terjadi Miss komunikasi karena semua guru dan tata usaha sellau kompak dan selalu bermusyawarah untuk mendapatkan keputusan yang baik dan menerima masukan baik itu dari guru madraasah dan tata usaha, mungkin komunikasi guru dantata usaha i dan jarang bertemu antara guru sekolah umum dan dayah.”. Ungkapan Tata Usaha di atas menunjukkan bahwa Tata Usaha berhasil membangun komunikasi yang baik di antara pimpinan dayah, dan sesama guru daya

1. Menerapkan Program-Program Pengembangan Madrasah

Dalam Proses pengembangan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang, Tata Usaha mengatur manajemen komunikasi yang baik dengan Kepala Madrasah dan tenaga pengajar dengan menetapkan segala sesuatu yang hendak di kerjakan dan menetapkan prosudur perencanaan agar mencapai tujuan secara efektif dan efesien. Sebagai mana yang di jelaskan oleh Pak Jamaluddin selaku kepala Tata Usaha di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang:

⁶⁹ Wawancara dengan Guru Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang Muhammad Razak Tgl 21Desember 2022

“Komunikasi kepala madrasah dengan Tata Usaha bagus sekali terjadi di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang, karna kalau tidak ada tata usaha bagaimana kita bisa mengembangkan madrasah dan di tata usaha ni akan mengurus seluruhnya program program madrasah sesuai visi dan misi, mulai dari struktur, pembangunan madrasah dan lain sebagainya, dalam hal ini kepala sekolah selalu berordinasi dengan kepala Tata Usaha guna mewujudkan kemajuan madrasah sesuai visi dan misi”.⁷⁰

Dari penjelasan kepala Tata Usaha dapat di fahami bahwa komunikasi internal dan kerjasama antara pimpinan madrasah dan tata usaha ini sangat erat kaeran di dalam Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang ini tata usaha sangat berperan penting dalam pengembangan dan mengurus semua program program pondok madrasah, struktur pembangunan, dan lain sebagainya. Lebih lanjut Tata Usaha Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang menjelaskan bahwa:

“Untuk lebih menyukkseskan strategi komunikasi internal, saya selaku tata usaha selalu menerima masukan dari para guru untuk terus mengembangkan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang baik dari segi Kegiatan belajar mengajar maupun dari ekstrakurikuler, tapi biasanya kalau guru umum itu hanya menjelaskan kendala mereka saat mengajar di pelajaran formal saja atau masukan masukan mereka untuk kedepannya di sekolah, tapi ada juga beberapa yang memberi masukan untuk kemajuan madrasah misalnya, mereka bilang kita udah mulai lemah di bagian bahasa di madrasah dan memberikan saran yang ada di pikiran mereka, ya kita dari pesantren akan tetap menampung semua masukan dari guru sekolah umum, dan nantinya akan kita diskusikan dengan kepala madrasah bagaimana baiknya”.⁷¹

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwasanya Tata Usaha dapat menjalankan strategi komunikasi internal yang baik untuk menyukkseskan pengembangan Pondok Pesantren dengan cara menerima semua masukan dari dewan pengajar, adapun bentuk masukan yang di terima oleh tata usaha dari segi kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler dan mendiskusikan program yang akan di terapkan dengan kepala madrasah dan seluruh guru di Madrasah Aliyah 1 Aceh

⁷⁰ Wawancara dengan kepala TataUsaha Pak Jamaluddin Tgl 12 Desember 2022

⁷¹ Sambungan wawancara dengan kepala sekolah

Tamiang setelah mendapatkan titik terang maka program akan di terapkan di madrasah.

2. Menjalankan Program Unggulan Madrasah

Strategi komunikasi internal tata usaha dalam mengembangkan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang adalah dengan memperbaharui program dan sistem belajar mengajar siswa agar lebih efektif. Seperti yang di sampaikan oleh staf tata usaha Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang: “Perkembangan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang tidak berpengaruh walaupun ada beberapa saat waktu itu citra Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang di mata masyarakat agak sedikit tidak baik, tapi itu bukan alasan buat kami untuk jatuh dan tidak mengembangkan madrasah. Isu miring kita hadapi dan kita beri penjelasan dengan baik, dan program madrasah pun akan kita perbaharui menjadi lebih baik agar menghasilkan unggul yang unggul sesuai visi misi”.⁷²

Dari penjelasan dari staf tata usha tersebut dapat di fahami bahwa perkembangan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang tidak berpengaruh meskipun kepala Madrasah terjun kadang tidak hadir, hal ini tidak menjadikan tata usaha dan dewan guru patah semangat dalam mengembangkan madrasah, semua isi miring di hadapi dengan baik dan memperbaharui program unggulan demi menciptakan siswa yang memiliki keahlian unggul. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh tata usaha Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang :

“Kepala Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang terus menjalankan program Madrasah dan setelah itu di buat kurikulum. Sebelumnya juga udah ada kurikulum tapi sekarang ini lebih fokus lagi dari sebelumnya karna sudah ada program lainnya. Dan bedanya sama dulu itu di sekolah umum itu di

⁷² Wawancara dengan staf tata usaha tgl 18 Desember 2022

masukkan pelajaran agama yang lebih memfokuskan kepada pemahaman kepada pelajaran agama”.⁷³

Dari penjelasan tersebut dapat di fahami setelah kepala madrasah menerapkan sistem pembelajaran madrasah diniyah yaitu pembelajaran yang khusus untuk pelajaran pelajaran agama. Dari penjelasan Tata Usaha dan kepala madrasah saling berkomunikasi di atas dapat di artikan bahwa terjunnya program madrasah dan membangkitkan semangat para guru di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang ini untuk terus mengembangkan madrasah selagi mereka masih memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan serta menyebarluaskan sesuai visi dan misi.

G. Komunikasi Kepala Madrasah Dan Tata Usaha sebagai administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Peserta Didik Sesuai Visi Dan Misi

Dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka temuan pada fokus ketiga peran KTU sebagai administrator di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang dilakukan dengan tiga tahap yakni pengarsipan peserta didik, pencatatan peserta didik, dan surat menyurat. Temuan pertama KTU melakukan pengarsipan peserta didik yaitu dengan melakukan pengimputan data peserta didik baru terkait dengan profil atau biodata peserta didik. dalam penginputan, KTU menggunakan salah satu Aplikasi yang sudah disediakan oleh pemerintah yaitu Aplikasi Emis. dan juga pencatatan terkait jurnal Absensi peserta didik, dalam hal ini KTU juga membantu guru dalam proses penyiapan pembelajaran dengan cara menyediakan absensi peserta didik ataupun memfasilitasi soal ujian seperti mengeprinkan soal-soal yang sudah disediakan oleh guru.

⁷³ Wawancara dengan kepala tata usaha tag 20 Desember 2022

“Temuan kedua kepala Madrasah sebagai pengambil kebijakan selalu berkomunikasi dengan Tata Usaha dalam melakukan pencatatan peserta didik yakni dengan melakukan penulisan data dalam buku besar peserta didik dan juga penulisan buku induk dan buku tamu, pencatatan pada buku besar yang berisi data siswa baru, buku induk berisikan biodata peserta didik dan juga nilai-nilai peserta didik, kemudian buku tamu yang berisikan pencatatan kehadiran tamu di madrasah, seperti kedatangan pengawas madrasah, raport berisi nilai peserta didik Temuan kedua KTU melakukan pencatatan peserta didik yakni dengan melakukan penulisan data dalam buku besar peserta didik dan juga penulisan buku induk dan buku tamu, pencatatan pada buku besar yang berisi data siswa baru, buku induk berisikan biodata peserta didik dan juga nilai-nilai peserta didik, kemudian buku tamu yang berisikan pencatatan kehadiran tamu di madrasah, seperti kedatangan pengawas madrasah, raport berisi nilai peserta didik.”⁷⁴

Temuan ketiga ialah kepala Madrasah selalu melakukan komunikasi yang intens dengan tata usaha dalam administrasi terutama dalam surat menyurat yaitu pelayanan peserta didik kurang maksimal dilakukan oleh tata usaha karena apabila kepala madrasah kurang berkomunikasi dengan staf tata usaha maka akan terjadi minimnya sarana prasarana, sehingga tidak dapat memaksimalkannya seperti pembuatan surat yang dibutuhkan dengan cepat namun KTU saat itu sedang Rapat atau mempunyai tugas lainnya.⁷⁵

Dalam pelaksanaannya layanan administrasi kepala tata usaha biasanya sudah terorganisir dengan baik dengan dibuktikan adanya rencana madrasah

⁷⁴ Wawancara dengan Staf TataUsaha Tgl 12 Desember 2022

⁷⁵ *Ibid.*,

ketatausahaan yang terstruktur dan pembagian tugas sesuai dengan bidang keahliannya. menjelaskan peran tenaga administrasi (tata usaha) dalam suatu madrasah mempunyai tiga peranan pokok yaitu:

1. Melayani pelaksanaan bidang keoperatifan untuk mencapai tujuan madrasah.
2. Menyediakan keterangan-keterangan bagi pucuk pimpinan organisasi dalam pembuatan keputusan atau melakukan tindakan secara tepat.
3. Membantu dalam segi kelancaran perkembangan madrasah sebagai suatu keseluruhan.⁷⁶

Dalam berkomunikasi kepala madrasah dan tata usaha tidak dapat diwujudkan dan dikembangkan diluar bidang usaha yang tujuan organisasi disepakati bersama, para pemimpin atau kepala dalam menjalankan tugasnya dibatasi pula oleh posisinya yang tidak sama peran dan fungsinya dalam mewujudkan misi organisasi, posisi sebagai wujud pembagian tugas secara vertical artinya pimpinan yang satu berbeda dengan yang lain dan terdapat perbedaan tanggung jawab dan wewenang. pada jenjang yang sama, berarti juga sebagai pembatas yang mengharuskan pimpinan hanya melakukan kegiatan dibidang sendiri. pemimpin suatu bidang tidak boleh mencampuri atau melaksanakan kegiatan yang lain.⁷⁷

⁷⁶ Neti karnati, *Manajemen Perkantoran Analisis Teori Dan Aplikasi Dalam Organisasi Pendidikan* (Aceh : CV Bunda Ratu), h. 6

⁷⁷ Hadari Nawawi, M. Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif*, (Yogyakarta : GajahMada University Press, 2006), h. 141.

H. Kendala Komunikasi Kepala Madrasah Dan Tata Usaha Dalam Mengembangkan Madrasah Sesuai Visi Dan Misi.

Setiap lembaga pendidikan sudah pasti memiliki kendala dalam berbagai hal perkembangan sekolah, hal tersebut juga terjadi di Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang yang memiliki beberapa kendala dalam mengembangkan Madrasah Aliyah 1 Aceh Tamiang seperti yang di jelaskan oleh tata usaha kendala yang di hadapi dalam mengembangkan Madrasah :

“Dalam menjalin komunikasi di sekolah dimana saja pasti memiliki kendala ya di semua pihak, tidak mungkin tidak memiliki kendala, kalau disini kendala biasanya kurangnya perhatian dari kepala madrasah kita bekerja disini jadi mungkin tidak setuju dengan apa yang kita programkan, atau kalau kendala yang lain itu susah untuk menertibkan biasanya disini namanya pun madrasah siswanya kan dari berbagai daerah, jadi tingkah laku siswa juga berbeda beda dimana pun lingkungan pendidikan pasti ada siswa yang lebih bandel dari yang lainnya, mungkin disitulah dan orang tuanya juga kurang perhatian artinya kalau siswa melanggar mereka membela anak mereka tidak menyalahkan santrinya”.⁷⁸

Dari keterangan kepala tata usaha di atas kendala utama dalam mengembangkan madrasah itu adalah kurangnya komunikasi dan dukungan dari kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah serta sokongan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja guru serta program madrasah. Seperti yang di jelaskan oleh Aulia Fatahillah selaku staf tata usaha: Hasil Wawancara dengan, Tgk. Muhammad Rizkan, pada tanggal 20 Desember 2022.

“Dalam mengembangkan madrasah Aliyah Aceh Tamiang tentunya komunikasi yang aktif sangat diperlukan dimana setiap tata usaha sangat memerlukan dukungan dari kepala madrasah untuk mengembangkan program serta kegiatan belajar mengajar, dan untuk menerapkan program madrasah harus ada persetujuan dari pihak yayasan, program yang diajukan akan menjadi program percobaan dulu, jika nantinya berhasil maka program

⁷⁸ Wawancara dengan bagian tata usaha tgl 24 Desember 2022

terebut akan di terapkan untuk seterusnya dan juga akan di usulkan untuk kemadrasah yang lain”.

Dari hal tersebut dapat di fahami, bahwa untuk menentuka program madrasah harus ada persetujuan dari pihak madrasah, hal tersebut membutuhkan waktu lumayan lama untuk mendapat jawaban dari kepala madrasah, bahkan setelah di ajukan program tersebut akan di jadikan program percobaan, jika program tersebut tidak berhasil maka program tersebut tidak dapat di terapkan.

I. Kendala-kendala Dalam Komunikasi Kepala Madrasah dan Tata Usaha

Setiap lembaga pendidikan sudah pasti memiliki kendala dalam pembelajaran dan dalam perkembangan, begitu juga dengan Madrasah Aliyah 1Aceh Tamiang memiliki beberapa kendala dalam mengembangkan madrasah seperti yang di jelaskan oleh tata usaha kendala yang di hadapi dalam mengembangkan MA 1 Aceh Tamiang.

“Madrasah dimana saja pasti memiliki kendala ya, tidak mungkin tidak memiliki kendala, kalau disini kendala biasanya kurangnya komunikasi kepala madrasah, kan kita bekerja disini kan melalui di bawah kepala madrasah jadi mungkin dalam membangun komunikasi kepala madrasah tidak setuju dengan apa yang kita programkan terutama oleh kepala tata usaha, atau kalau kendala yang lain itu susah untuk menertibkan biasanya disini namanya pun madrasah siswanya kan dari berbagai daerah, jadi tingkah laku siswa juga berbeda beda dimana pun lingkungan pendidikan pasti ada siswa yang lebih bandel dari yang lainnya, mungkin kurang komunikasi dengan orang tuanya juga kurang perhatian artinya

kalau siswa melanggar mereka membela anak mereka tidak menyalahkan siswanya”.⁷⁹

Dari keterangan Tata Usaha di atas kendala utama dalam komunikasinya yang di bangun kepala madrasah dan tata usaha terlihat kurangnya perhatian dan dukungan dari kepala madrasah, hal tersebut mengakibatkan madrasah terhambat dalam memajukan mdrasah sesuai visi dan misi, dimana disisi lain harus meningkatkan kinerja guru serta program madrasah sesuai visi misi.

⁷⁹ Wawancara dengan staf tata usaha tgl 28 Desember 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan pada bab bab sebelumnya tentang strategi komunikasi tata usaha dalam mengembangkan MAN 1 Aceh Tamiang, maka dapat di kemukakan kesimpulan dan saran :

1. Strategi komunikasi antara kepala Madrasa dengan kepala tata usaha dalam mengembangkan MAN 1 Aceh Tamiang baik secara internal maupun eksternal berjalan dengan baik sesuai visi dan misi madrasah. Dalam pengembangan secara internal Tata Usaha menjalankan program unggulan untuk menarik minat calon peserta didik hal ini di lakukan dengan kerjasama antara kepala madrasah dan tata usaha dengan dewan guru dan segala unsur di madrasah pengembangan tidak terhenti meski di terpa isu miring, Tata usaha tetap menjalankan komunikasi yang baik dengan kepala madrasah agar apa yang di inginkan tercapai dengan baik, pengembangan madrasah baik secara Internal maupun Eksternal sesuai visi dan misi.
2. Adapun yang menjadi kendala komunikasi antara tata usaha dan kepala madrasah: dalam komunikasinya terjadi kendala dan masalah dalam menjalin komunikasi antara kepala madrasah tata usaha di akibatkan oleh kurangnya ukungan dari pihak guru dalam menjalankan program madrasah, selain itu minimnya Sarana dan Prasarana , kurangnya media yang di gunakan untuk

memperomosisikan madrasah, kemudian kendala yang datangnya dari siswa itu sendiri seperti siswa yang nakal dan tidak memiliki semangat dalam belajar.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak madrasah Aceh Tamiang agar lebih memperhatikan hubungan komunikasi kepala madrasah dengan tata usaha.
2. Memperhatikan organisasi madrasah agar berjalan sesuai dengan keinginan dan harapan semua pihak agar komunikasi berjalan dengan lancar.
3. Dalam mengembangkan Madrasah Aliyah Aceh Tamiang hendaknya kepala madrasah dan juga tata usaha agar bisa membangun visi misi madrasah